

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, peran sistem informasi sangat diharapkan untuk mendukung semua aspek yang diperlukan dan memberikan kontribusi pemikiran dalam membangun suatu kinerja. Begitu pula dengan perusahaan-perusahaan atau organisasi yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti perkembangan informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolah data yaitu komputer. Komputer sebagai alat pengolah data, maka informasi yang dibutuhkan dari berbagai bidang dalam suatu perusahaan dapat dikomputerisasikan. Saat ini teknologi informasi berbasis komputer sangat dibutuhkan dalam perkembangan dunia bisnis dan industri untuk mempercepat dan mempermudah pekerjaan, terutama informasi yang cepat dan akurat serta proses pengolahan informasi juga penting untuk menjadikan informasi tersebut lebih berguna (Sudiarjo 2021).

Cuti adalah suatu kondisi dari seseorang untuk tidak masuk kerja karena cuti tahunan, bersalin, liburan atau alasan kepentingan lainnya yang di beri izin secara resmi dalam beberapa waktu tertentu (Fatoni, Isprananda, and Syazili 2020). Izin atau absen kerja adalah suatu kondisi ketidak hadiran karyawan di sebabkan kondisi tertentu sesuai dengan peraturan dan ketetapan dari institusi, instansi atau perusahaan berdasarkan UU ketenaga kerjaan No. 13 Tahun 2013. Setiap karyawan memiliki hak cuti yang dimiliki pada tempat mereka bekerja masing-masing. Cuti dapat dipergunakan untuk karyawan tidak bekerja dengan alasan tertentu seperti keperluan pribadi, sakit atau untuk keperluan lainnya (Fatoni,

Isprananda and Syazili, 2020). Pemberian cuti atau izin ini dimaksudkan agar kesegaran jasmani dan rohani seseorang agar tetap terjaga. Oleh karena ini seseorang yang telah bekerja dalam jangka waktu tertentu berhak mendapatkan cuti atau izin. Cuti atau izin adalah hak bagi setiap pegawai atau karyawan baik dari lingkungan pemerintah atau swasta. Seorang pekerja berhak atas cuti tahunan sekurang-kurangnya 12 hari kerja. Pada umumnya instansi akan memberikan hak izin atau cuti untuk karyawannya yang bisa di gunakan adalah 12 hari atau lebih pertahun. Cuti sendiri terdiri dari cuti melahirkan, cuti sakit, cuti besar, cuti tahunan dan cuti karena alasan penting.

Salah satu perkembangan informasi yang dilakukan menggunakan komputer pada perusahaan yaitu sistem informasi kepegawaian, dimana salah satu nya adalah aplikasi pengajuan cuti. aplikasi pengajuan cuti pegawai secara *online* penting dilakukan karena memberikan manfaat dalam memberikan informasi dengan cepat, dan memberikan kemudahan bagi pegawai untuk dapat mengajukan cuti dan mengakses informasi cuti pegawai (Ubaidillah and Fatmawati 2021). Dengan banyaknya jumlah karyawan yang di miliki oleh instansi maupun perusahaan yang ada di Indonesia, maka perlu adanya sistem yang efektif guna mendukung dan meningkatkan efektivitas. Salah satu implementasi teknologi informasi yang sangat banyak diterapkan pada perusahaan yaitu sistem informasi kepegawaian, dimana salah satu nya adalah aplikasi pengajuan cuti .

PT Mutiara Ferindo Internusa adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa angkutan penyebrangan yaitu penumpang dan kendaraan yang beralamatkan di Jalan Laksmana Yosudarso No 88i Panjang Bandar Lampung. Selain itu PT Mutiara Ferindo Internusa memiliki beberapa golongan kabin kapal seperti

ekonomi dan eksklusif. PT Mutiara Ferindo Internusa memiliki karyawan yang berkerja sebanyak \pm 60 orang. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Mutiara Ferindo Internusa untuk sistem pengajuan cuti karyawan saat ini masih dilakukan dan diproses secara manual dan karyawan harus datang langsung untuk mengajukan cuti. Terdapat kendala pada proses pengajuan cuti yang muncul yaitu proses pengajuan harus meminta persetujuan terlebih dahulu kepada atasan, proses pengajuan cuti dapat terhenti sementara dikarenakan atasan yang tidak ada di tempat, pemrosesan data yang masih manual menggunakan formulir kertas membuat berkas yang saling bertumpukan sehingga berisiko rusak dan hilang. Masalah lain terkait pengajuan cuti pegawai membuat banyak karyawan merasa kekurangan informasi seperti berapa data jumlah sisa cuti mereka dan tidak adanya pengelolaan data cuti.

Melihat permasalahan perihal cuti pegawai, solusi yang diusulkan yaitu dengan membuat aplikasi berbasis *mobile* berupa sistem informasi pengajuan cuti pegawai. Berdasarkan hasil tinjauan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohendi (2015), Jauhari (2019), dan Susilowati (2019) memberikan kesimpulan bahwa dengan adanya sistem informasi pengajuan cuti dapat mengefisienkan waktu, pegawai dapat mengajukan cuti dari mana saja dan kapan saja, persetujuan cuti tidak harus menemui atasan, risiko kehilangan data pengajuan cuti akan berkurang karena penyimpanan dokumen yang lebih baik, aman dan teratur karena tersimpan di dalam basis data.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mengusulkan membuat sistem pengajuan cuti karyawan berbasis *mobile* agar proses mengajukan cuti dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sistem ini juga dapat memberikan

informasi tentang cuti pegawai, informasi sisa cuti pegawai, pengajuan cuti pegawai yang dilakukan secara *online*, dan adanya pengelolaan data cuti. Selain itu, pegawai juga tidak harus bertatap muka dengan atasannya ketika akan melakukan pengajuan cuti tetapi cukup dengan mengakses melalui *handphone* yang dapat dilakukan melalui fasilitas internet dengan menggunakan aplikasi pengajuan cuti kepegawaian berbasis *mobile* sehingga proses pembuatan laporan cuti pegawai menjadi lebih mudah, dan data dapat dicetak serta sudah tersimpan dalam basis data sistem sehingga memudahkan dalam melakukan pencetakan laporan pengajuan cuti. Sistem yang dibangun ini akan diuji menggunakan sistem pengujian menggunakan ISO/IEC 25010 bertujuan untuk mengevaluasi kualitas sistem perangkat lunak secara spesifik berdasarkan dua dimensi umum, yaitu dimensi *product quality*, dimana prosesnya mengacu pada karakteristik intrinsik dari sebuah produk perangkat lunak, memiliki beberapa elemen antara lain meliputi *functional suitability*, *reliability*, *operability*, *performance efficiency*, *security*, *compatibility*, *maintainability* dan *transferability*.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini telah diuraikan pada latar belakang yang, maka didapat beberapa masalah yaitu “Bagaimana memberikan informasi dan membantu karyawan dalam proses melakukan pengajuan cuti sehingga karyawan tidak merasa sulit dalam melakukan proses penginformasian dan pengajuan cuti?”

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diusulkan adalah sebagai berikut :

- 1) Sistem yang dibangun hanya membahas cuti karyawan tidak terintegrasi dengan aplikasi lainnya yang ada di PT Mutiara Ferindo Internusa.

- 2) Pengajuan cuti yang meliputi cuti tahunan, cuti besar, cuti bersalin, cuti sakit, dan cuti alasan penting.
- 3) Metode yang digunakan adalah pengembangan aplikasi ini menggunakan metode *extreme programming*.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diusulkan adalah sebagai berikut :

- 1) Mempermudah karyawan dalam melakukan proses pengajuan cuti.
- 2) Membantu karyawan dalam informasi untuk pengajuan cuti..

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu karyawandalam pengajuan cuti yang dapat dilakukan secara *online* sehingga tidak harus bertatap muka dengan atasan, serta memberikan informasi tentang cuti seperti persyaratan setiap cuti dan mengetahui informasi sisa cuti.
- 2) Mempermudah atasan dalam menyetujui proses pengajuan cuti